

BAB IV

KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

4.1. Kesimpulan

Dengan melihat uraian yang telah dijabarkan pada bab-bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi dengan perkembangan di bidang pariwisata yang pesat. Dan memiliki prospek yang bagus untuk jangka waktu ke depan dalam perkembangan bisnis.
2. Bidang pariwisata merupakan salah satu program pemerintah untuk pengembangan daerah dari berbagai provinsi. Hal ini ditunjang karena sebagian besar propinsi di Indonesia memiliki asset pariwisata yang sangat menjanjikan.
3. Kabupaten Pesisir Selatan memiliki potensi pariwisata yang sangat bagus dan memerlukan pengembangan ke tingkat lanjut. Hal ini seiring dengan meningkatnya jumlah pengunjung wisatawan yang datang ke Pesisir Selatan.
4. Kawasan Mandeh di Kabupaten Pesisir Selatan merupakan asset berharga yang dimiliki pemerintah daerah karena menyimpan potensi wisata yang berkapasitas nasional. Hal ini juga tercantum dalam RIPPNAS yang memutuskan Kawasan Mandeh masuk dalam tahapan pengembangan pariwisata nasional.
5. Kawasan Mandeh untuk saat ini juga telah memiliki master plan untuk pengembangan kawasan wisata.
6. Perkembangan jumlah pengunjung yang terus meningkat setiap tahun, harus di sesuaikan dengan fasilitas dan akomodasi yang ada untuk menampung segala aktifitas. Maka untuk menunjang seluruh kegiatan tersebut Kawasan Mandeh membutuhkan fasilitas akomodasi berupa hotel resort yang berfungsi sebagai tempat peristiratan dan sekaligus dapat menikmati pemandangan yang di sajikan.

4.2. Batasan

Dalam merencanakan dan merancang Hotel Resort di Kawasan Mandeh, perlu dibuat batasan-batasan yang jelas agar dapat memecahkan masalah. Batasan-batasan itu berupa:

1. Tapak penataan adalah sesuai dengan peta Master Plan Kawasan Mandeh Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Permasalahan mengenai kondisi lahan, struktur tanah serta kondisi daya dukung tanah tidak akan dibahas secara mendetail dalam lingkup ini.
3. Perhitungan prediksi kapasitas jumlah pengunjung sampai sepuluh tahun mendatang.
4. Lokasi perencanaan dipilih berdasarkan potensi yang ada.
5. Hal-hal di luar disiplin ilmu arsitektur tidak dibahas secara mendetail sejauh masih sebagai faktor yang melatar belakangi, mendasari dan yang berkaitan dengan faktor perencanaan fisik dilakukan dengan pendekatan logika dan asumsi tanpa pembuktian mendalam.

4.3. Anggapan

Dalam suatu program perencanaan dan perancangan arsitektur memerlukan adanya suatu anggapan. Beberapa anggapan yang dapat digunakan dalam penyusunan program perencanaan ini adalah

1. Fasilitas sosial dan umum seperti fasilitas kesehatan, pendidikan, ibadah, perbelanjaan, telekomunikasi untuk wilayah dimana Pantai Kawasan Mandeh berada dianggap sudah memadai. Hal ini mengakibatkan dalam perencanaan nantinya fasilitas-fasilitas tersebut diadakan hanya sebagai pelengkap dan sifatnya insidental kawasan.
2. Penyediaan lahan sesuai dengan tapak yang terpilih bagi pembangunan hotel ini, dianggap tidak memiliki masalah.
3. Biaya perencanaan dan pembangunan hotel ini dianggap sudah tersedia.
4. Jaringan utilitas serta sarana infrastruktur kota di sekitar lokasi terpilih dianggap tersedia baik dan dapat dikembangkan.
5. Sarana dan prasarana perhubungan dianggap dapat memenuhi kebutuhan terhadap arus pengunjung sampai dengan tahun yang diprediksikan, dengan kondisi yang tidak jauh berbeda dengan kondisi sekarang. Daya dukung tanah dianggap sudah layak untuk berdirinya sebuah bangunan.